

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pertunjukan

Instrument perkusi adalah alat musik yang dimainkan secara dipukul. Alat musik perkusi tidak hanya sekedar *rythem* biasa, tapi juga ada alat perkusi yang bernada seperti piano. Pertunjukan musik yang dituntut pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang khususnya Prodi Seni Musik, sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap perkembangan Prodi Seni Musik di Indonesia. Sebagai seorang akademisi dengan kompetensi *music performance*, pemain perkusi khususnya dituntut tidak hanya dapat bermain, tetapi juga harus mampu menginterpretasikan sebuah karya. Menginterpretasikan karya, diartikan sebagai usaha memahami makna yang terkandung dalam sebuah karya musik kemudian mengaplikasikannya kedalam pertunjukan musik.

Pada pelaksanaan Ujian Tugas Akhir ini, penulis dapat menampilkan karya-karya yang dipilih dengan mempertunjukannya dengan memainkan instrument Marimba sebagai solis. Pada pertunjukan ini repertoar yang akan dimainkan yaitu *Concerto In E Minor for Solo Marimba*, *Can You Feel The Love Tonight*, *Journey To Deli*. Ketiga karya diatas sangat pas untuk dipertunjukkan dengan solo marimba, karena akan menemukan suasana yang berbeda.

Pada semester awal penulis pernah memainkan beberapa bahan lagu pendek dengan gaya dan teknik bermain marimba. Kemudian mulai memasuki

semester V, penulis mulai belajar memainkan bahan *Concerto In B minor*, yang di transkrip dari bahan piano dengan teknik 2 Mallet. Sampai pada akhirnya penyaji ingin menantang diri sendiri dengan membawakan bahan yang mempunyai teknik 4 Mallet serta gaya dan *style* yang berbeda.

Concerto In E Minor for Solo Marimba, Lagu ini diciptakan oleh Braedon Bomgardner pada tahun 2017. *Concerto* (jamak concertos, atau concerti jamak Italia) dari Era Barok akhir sebagian besar dipahami sebagai komposisi instrumental, ditulis untuk satu atau lebih solois yang diiringi oleh orkestra atau ensambel lainnya. Penyaji sangat tertarik dengan bahan ini dengan adanya struktur tiga gerakan yang khas, gerakan lambat (misalnya *lento* atau *adagio*) didahului dan diikuti oleh gerakan cepat (misalnya *presto* dan *allegro*), menjadi standar dari awal abad ke-18. Braedon Bomgardner pernah menjalani pendidikan kuliah di *Kansas State University* mengambil Jurusan Musik tepatnya di Perkusi pada tahun 2017-2021, dan menjadi pemain marimba dalam komunitas *The Cadets* dari 29 Desember 2019 sampai sekarang.

Karya ini bercerita tentang ibu dari Braedon Bomgardner yang terkena kanker, walaupun begitu, setiap hari ibunya tetap semangat bekerja meskipun terasa sangat berat karena harus menahan sakit tetapi ibunya tetap semangat dan tak kenal lelah.

Repertoar kedua adalah *Can You Feel The Love Tonight*. Repertoar ini merupakan lagu dari film animasi Disney pada tahun 1994 *The Lion King* yang di *aransemen* oleh Elton John dengan lirik oleh Time Rice. Itu dijelaskan oleh Don Hahn, Roger Allers dan Rob Minkoff sebagai “Sejarah paling beragam”. Dalam

waktu sekitar setengah bulan sebelum film dirilis pada Juni 1994, rekaman John dirilis di seluruh stasiun radio sebagai single komersial dan masuk Billboard Hot 100. Pada tahun 2003, versi Remix lagu tersebut dimasukkan dalam soundtrack Edisi *The Lion King* yang dinyanyikan oleh Elton John. Dengan nama lengkap Sir Elton Hercules John lahir di Inggris pada tanggal 25 Maret 1947. Ia terkenal sebagai pelantun lagu *Candle In The Wind* yang populer di pertengahan tahun 70-an. Walau lagu aslinya itu dipersembahkan untuk Norma Jean alias Marilyn Monroe, maka Elton John mengubah lagu itu menjadi *Candle In The Wind* 1997 dipersembahkan pada Mawar Inggris (Putri Diana) yang tewas pada 31 Agustus 1997. Elton John aktif sebagai Musisi, *singer songwriter, record producer* dari tahun 1964-sekarang.

Repertoar ini di arransemen untuk instrument Marimba dan dimainkan dengan teknik empat *mallet*, sedangkan penyaji akan menyajikan repertoar ini dengan teknik dua *mallet*, karena penyaji akan membawakan repertoar ini dengan gaya yang berbeda.

Ketertarikan penyaji membawakan repertoar ini karena dalam permainannya solis sebagai melodi akan memainkan secara Duo dengan teknik 2 *mallet*, dan pemain kedua sebagai bass sebagai melodi pengiring. Dalam repertoar ini, adapun rasa yang sangat mendalam dalam memainkan lagu ini akan membuat *audiens* yang mendengar akan menyatu dengan ekspresi solis.

Repertoar ketiga adalah *Journey To Deli*. Repertoar *Journey To Deli*, merupakan suatu lagu Melayu, yang diciptakan oleh Tengku Ryo Riezqan tahun 2004. *Journey To Deli* diciptakan atas dasar keinginannya mengembangkan musik

Melayu. Pada bulan Juli 2006, Viky Sianipar mengubah lagu *Journey To Deli*, menjadi hits *single* dalam album Indonesia Beauty yang diproduksi oleh MS Indonesia.

Repertoar ini di arransemen oleh Rahmad Al Haviz dan dibawakan dengan format Combo *Big Band*, sedangkan solis akan membawakan repertoar ini dengan format combo band dan ensambel perkusi.

Solis tertarik dengan lagu ini karena berbentuk paduan antara musik etnik dan musik modern dengan memadukan beberapa irama seperti irama lagu dua, dan irama Samba. Melodi dimainkan pada instrument vibraphone membuat karya *Journey To Deli* ini terkesan sebagai musik populer.

Penyaji tertantang membawakan repertoar ini dengan instrument vibraphone dalam format ensambel perkusi dan combo band. Lagu ini dirilis oleh Viky Sianipar dan Tengku Ryo Riezqan pada tahun 2014.

Ketiga repertoar yang disebutkan di atas, banyak sekali perbedaan dari segi teknik permainan mallet dengan dinamik yang turun dan naik serta gaya dan ekspresi yang akan ditampilkan. Karya-karya ini memiliki tingkat kesulitan dan interpretasi yang berbeda-beda, sehingga bisa memberikan wawasan terhadap *audiens* bahwasan nya memainkan musik bukanlah hal yang mudah, harus memahami teori dan sejarah, dan pengalaman juga suatu yang sangat penting dalam melakukan suatu pertunjukan, dibutuhkan mental yang kuat agar dapat menyajikan pertunjukan yang megah sesuai harapan penyaji.

B. RumusanPertunjukan

Berdasarkan latar belakang pertunjukan, terlihat bahwa repertoar yang disajikan berbeda *genre*, komposer, dan teknik. Dari perbedaan tersebut dapat disusun rumusan masalah pertunjukan sebagai berikut:

1. Bagaimana menyajikan repertoar *Concerto In E Minor for Solo Marimba* melalui teknik empat *mallet*?
2. Bagaimana menyajikan repertoar *Can You Feel The Love Tonight* melalui teknik dua *mallet* dengan instrument Marimba satu sebagai melodi diiringi Marimba dua sebagai bass?
3. Bagaimana menyajikan repertoar *Journey To Deli* melalui teknik dua *mallet* dengan instrument Vibraphone dengan iringan esambel perkusi?

C. Tujuan dan Manfaat Pertunjukan

Adapun tujuan pertunjukan ini adalah untuk mewujudkan interpretasi dan ekspresi oleh penyaji melalui repertoar *Concerto in E Minor for Solo Marimba*, *Can You Feel The Love Tonight*, dan *Journey To Deli* kepada *audiens* dengan teknik yang baik dan benar serta relevan melalui *instrument* Marimba dan Vibraphone.

D. Manfaat Pertunjukan

Selain dari tujuan, pertunjukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

Manfaat Teoritis antara lain:

1. Dapat memberikan apresiasi dan memperdalam serta mengembangkan ilmu pengetahuan mahasiswa prodi Seni Musik ISI Padangpanjang yang didapat setelah masudnya.
2. Sebagai tolak ukur dalam membentuk lulusan mahasiswa Prodi Seni Musik, khususnya minat penyajian/pertunjukan.
3. Dapat menjadi referensi perpustakaan Prodi Seni Musik secara khusus dan ISI Padangpanjang.

Manfaat Praktis:

- 1) Menimbulkan kreativitas dalam permainan instrument khususnya penyaji dan pendukung pertunjukan.

Menjadi salah satu ajang mahasiswa jurusan Musik khususnya mayor Perkusi agar memperdalam *skill* pada instrument Marimba.

E. Tinjauan Repertoar

Adapun tinjauan repertoar yang digunakan penyaji untuk kebutuhan pertunjukan repertoar *Concerto In E Minor For Solo Marimba*, dan *Journey To Deli*, yaitu skripsi seperti dibawah ini:

Skripsi Bimo Mayesa Wicakerti yang berjudul “Pertunjukan Solis Marimba dan Drum *Concerto In E Minor For Solo Marimba, Concerto In G Minor Rv 315, Dang Mewang, Caravan*” Dengan Teknik Empat *Mallet* dan *Rudiment*”. Skripsi ini menjadi referensi penyaji untuk lebih memahami teknik dalam permainan dan penggunaan empat *mallet*.

Skripsi Rahmad Al Hafiz yang berjudul “Pertunjukan Musik Solis Marimba dan Ensambel Perkusi Dengan Repertoar *Spring Concerto In E Mayor, I Country Waltz, Journey To Deli, Suite For Solo Drum*”. Skripsi ini menjadi referensi penyaji untuk lebih memahami teknik dalam permainan Instrument Vibrapone dengan teknik Dua *Mallet*.